

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Prasarana Lalu Lintas

Simpang Sam Poo Kong dan Simpang Kaligarang merupakan simpang yang terletak di pusat Kota Semarang. Rambu-rambu yang ada pada jalan ini mempunyai kondisi yang cukup baik, namun pada beberapa ruas marka jalan pudar dan kurang jelas terlihat. Penerangan jalan umum yang ada pada wilayah kajian sudah bagus. Untuk fasilitas pejalan kaki di wilayah kajian seperti tempat penyeberangan dan trotoar tersedia dan dalam kondisi baik. Persimpangan persimpangan ditandai dengan jalur penyeberangan di setiap persimpangan.

2.1.2 Kondisi Arus Lalu Lintas

Simpang Sam Poo Kong dan Kaligarang memiliki kepadatan lalu lintas yang terlihat pada jam sibuk. Pada jam sibuk pagi hari, lalu lintas mengalir menuju kawasan CBD dan kawasan pemerintahan. Pada pagi hari, pergerakan dalam kota menuju CBD lebih banyak, namun pergerakan keluar kota menuju luar kota lebih sedikit. Pada jam sibuk siang hari, jumlah perjalanan tidak sama dengan jam sibuk pagi hari. Tentu saja, sebagian besar perjalanan dilakukan di kota itu sendiri. Sehingga, hanya ada sedikit pergerakan di luar kota. Pada jam sibuk sore hari, sebagian besar lalu lintas dalam kota meninggalkan CBD dan kawasan pemerintahan dikarenakan jam pulang kantor. Pada setiap jam sibuk terjadi antrian yang tinggi pada setiap kaki simpang.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Simpang Sam Poo Kong

Simpang Sam Poo Kong merupakan simpang dengan 3 (tiga) kaki simpang yang dimana semua kaki simpangnya memiliki arus 2 arah dengan 3 Diagram Waktu Koordinasi. Tipe simpang ini adalah 344, yaitu terdiri dari

3 kaki simpang, 4 lajur pada pendekat minor, dan 4 lajur pada pendekat mayor. Pengaturan simpang ini yaitu simpang APILL.

Kaki simpang timur merupakan Jalan Kaligarang 2 dengan tipe jalan 4/2T yang merupakan salah satu akses perkotaan Semarang. Kaki simpang barat merupakan Jalan Pamularsih Raya dengan tipe jalan 4/2T yang merupakan akses masyarakat menuju pemukiman Semarang. Kaki simpang selatan merupakan jalan Simongan dengan tipe jalan 4/2T yang merupakan lokasi salah satu tarikan wisata yaitu Sam Poo Kong. Kinerja Simpang Sam Poo Kong yang memiliki Derajat Kejenuhan sebesar 0,90, panjang antrian 84,93 meter, dan tundaan sebesar 45,95 detik/smp (LoS "E") untuk penilaian *level of service* yang tergolong buruk. Visualisasi simpang Sam Poo Kong dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Google Earth

Gambar II.1 Visualisasi Simpang Sam Poo Kong (satelit)



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II.2 Visualisasi Simpang Sam Poo Kong

2.2.2 Simpang Kaligarang

Simpang Kaligarang mempunyai 4 (empat) kaki simpang dengan tiga kaki simpang memiliki arus 2 arah dan satu kaki simpang dengan arus 1 arah. Tipe simpang ini adalah 424, yaitu terdiri dari 4 kaki simpang, 2 lajur pada pendekatan minor, dan 4 lajur pada pendekatan mayor dengan sistem arus belok kiri langsung pada kaki simpang timur. Pengaturan simpang ini yaitu simpang APILL.

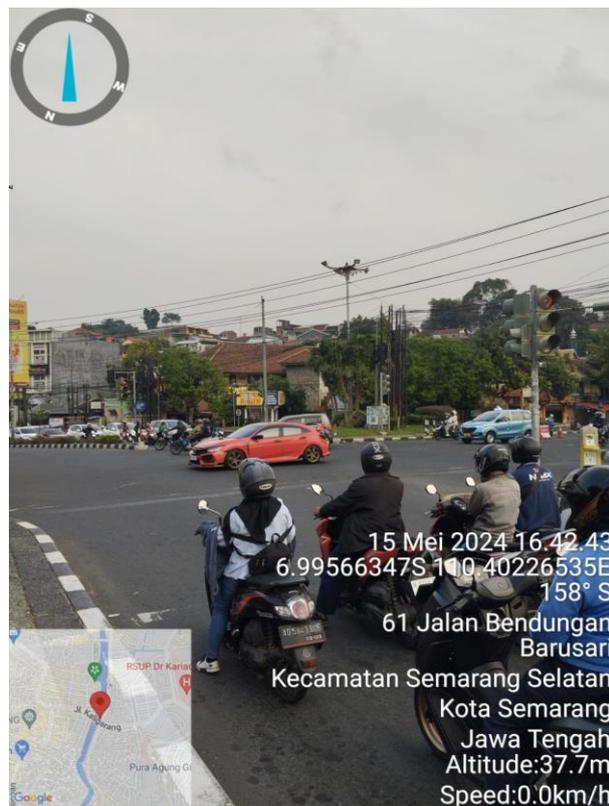
Kaki simpang utara merupakan Jalan Bendungan dengan tipe jalan 2/1TT yang merupakan salah satu akses perkotaan Semarang. Kaki simpang timur merupakan Kaligarang 1 dengan tipe jalan 4/2T yang merupakan salah satu akses perkotaan Semarang. Kaki simpang timur adalah Jalan Kaligarang 2 yang merupakan salah satu akses ke wisata Sam Poo Kong. Kaki simpang selatan merupakan Jalan Kelud Raya yang merupakan akses ke pemukiman Kota Semarang. Kinerja Simpang Kaligarang yang memiliki Derajat Kejenuhan sebesar 0,84, panjang antrian

132,85 meter, dan tundaan sebesar 62,13 detik/smp (LoS "F") untuk penilaian *level of service* yang tergolong sangat buruk. Visualisasi simpang Kaligarang dapat dilihat pada berikut:



Sumber: Google Earth

Gambar II.3 Visualisasi Simpang Kaligarang (satelit)



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II.4 Visualisasi Simpang Kaligarang